

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

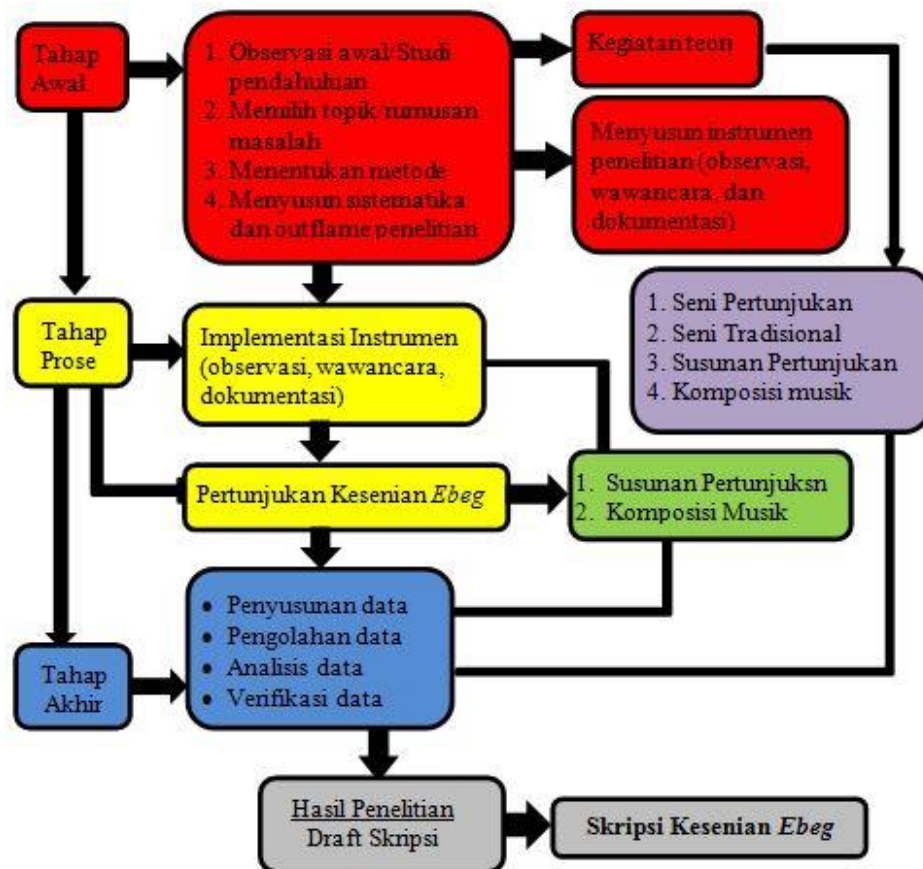
Penelitian pertunjukan kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran didesain dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan sifat dan kenyataan masalah serta tujuan dari penelitian. Karena itu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan agar data-data naturalistik dapat dipaparkan secara faktual dan dapat memecahkan berbagai masalah yang ada dalam penelitian. Metode deskriptif pada hahekatnya adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data. Metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu mencari data yang sistematis, akurat dan faktual tentang susunan pertunjukan dan komposisi musik yang terdapat dalam pertunjukan kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran. Cara ini digunakan agar dapat membuka tabir dan mengetahui lebih jelas tentang pertunjukan kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran. Sehingga mampu mendapat kesimpulan dan mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa pada saat penelitian berlangsung serta menafsirkan atau menyusun fakta yang terdapat dalam objek penelitian. Melalui metode ini diharapkan dapat menggali data-data secara luas, lengkap, dan objektif tentang bentuk pertunjukan kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data lainnya yang relevan dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Selain uraian yang telah dipaparkan di atas, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, jika melihat dari berbagai masalah dan data yang akan diteliti, maka penelitian ini lebih bersifat alamiah (naturalistik). Yang

artinya penelitian tersebut dipaparkan dengan apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan tanpa dimanipulasi atau diatur dengan eksperimen.

Penggalian data-data penelitian khususnya tentang susunan pertunjukan dan komposisi musik diperoleh berdasarkan kajian-kajian ilmiah yang bertahap dengan diilustrasikan dalam diagram agar penelitian dapat berjalan dengan teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini telah dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahapan awal, tahap proses/pelaksanaan dan tahap akhir. Dari ketiga tahapan tersebut peneliti berupaya semaksimal mungkin agar hasil penelitian bisa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Berikut adalah desain penelitian kesenian *ebeg* ini diilustrasikan dalam skema diagram sebagai berikut:



Bagan 3.1

Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan pola atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Desain penelitian ini dibuat sebagai pegangan agar peneliti dapat mengerjakan penelitian secara sistematis.

Prosedur penelitian kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran ini telah dipaparkan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Persiapan proses penelitian di lapangan, peneliti merumuskan dan mengikuti langkah-langkah sebelum melakukan penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Topik atau Judul

Dalam pemilihan tema dan judul, peneliti mencari topik atau permasalahan yang akan dikaji dan dijadikan sebagai bahan untuk penelitian. Selanjutnya peneliti merekomendasikan topik yang akan diteliti kepada dewan skripsi. Selanjutnya peneliti memberikan anggapan sementara mengenai topik yang akan diteliti.

b. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan topik masalah penelitian dan waktu melaksanakan penelitian tersebut. Selanjutnya proposal ini disusun melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Setelah proposal disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing dan ketua jurusan, kemudian diajukan ke fakultas untuk mendapatkan SK.

c. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen itu merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. Dengan masing-masing pengertian kata tersebut di atas maka instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa,

menyelidiki suatu masalah, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian.

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan dan melaksanakan observasi. Dengan demikian teknik dan alat untuk mengumpulkan data adalah teknik wawancara terbuka dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan secara lengkap. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut dirumuskan dalam pedoman wawancara penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di acara khitanan yang diselenggarakan di desa Pangandaran Jalan Kidang Pananjung nomor 54 Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran dan di sanggar kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* yang beralamat di Dusun Bojong Sari, Desa Babakan RT.03 RW.03 Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Dengan subjek para pelaku kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* yang terdiri dari sembilan penari dan sepuluh *nayaga* atau pemain musik.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian di lapangan, kurang lebih dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan November 2014 sampai dengan bulan Januari 2015. Dalam jangka waktu selama tiga bulan tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan secara lengkap dalam proses penelitian.

c. Media Penelitian

Media yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperangkat alat tulis, yang berguna untuk mencatat baik dalam pelaksanaan maupun hasil wawancara penelitian. Selain alat

tulis, dalam penelitian ini juga digunakan pedoman wawancara supaya mempermudah proses wawancara. Peneliti juga menggunakan 3 buah kamera digital dan satu buah handphone yang digunakan sebagai alat dokumentasi, baik berupa foto, audio, maupun video.

d. Objek Penelitian

Objek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu mencakup bentuk penyajian secara umum yang terdapat dalam pertunjukan kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran, secara operasional kemudian objek penelitian tersebut di spesifikasikan sesuai dengan fokus penelitian yang disusun dalam rumusan masalah yaitu tentang susunan pertunjukan dan komposisi musik dari pertunjukan kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran.

3. Penutup

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian yang mencakup persiapan penelitian dan pelaksanaan penelitian, selanjutnya peneliti menyusun, mengolah dan mengklasifikasi data penelitian yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan. Kemudian hasil penelitian akan diujikan setelah data yang diolah sudah berbentuk karya ilmiah yang memenuhi syarat.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian di lapangan peneliti melakukan wawancara terhadap pelaku kesenian *ebeg*. Diantaranya yaitu Bapak Sabar selaku pemimpin dari grup kesenian *Muncul Jaya*, para pemain grup kesenian *Muncul Jaya* dari penari maupun pemain musiknya.

2. Lokasi Penelitian

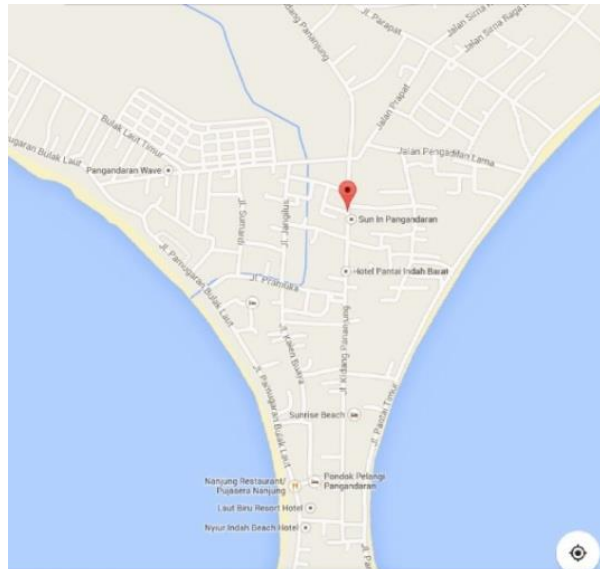
Penelitian ini dilaksanakan pada acara khitanan anak yang bernama Bintang Alkahfi anak dari pasangan suami istri Bapak Anton dan ibu Eli Sulastri yang

Aditia Syaeful Bahri, 2015

PERTUNJUKAN KESENIAN EBEG GRUP MUNCUL JAYA PADA ACARA KHITANAN DI KABUPATEN PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diselenggarakan di desa Pangandaran Jalan Kidang Pananjung nomor 54 Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Selain itu peneliti juga melaksanakan penelitian di sanggar tempat grup kesenian *ebeg* ini yaitu grup *Muncul Jaya* yang beralamat di Dusun Bojong Sari Desa Babakan RT.03 RW.03 Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Grup kesenian *ebeg Muncul Jaya* ini diketuai oleh Bapak Sabar. Dalam hal kepentingan penelitian ini, Bapak Sabar yang merupakan ketua dari grup kesenian *ebeg Muncul Jaya* ini menjadi narasumber utama selain para pelaku kesenian yang lain. Di sanggar kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* peneliti lebih banyak mendapatkan bahan penelitian, karena di sanggar ini sering dilaksanakan latihan untuk persiapan pagelaran *ebeg*.



Gambar 3.1
Peta Pangandaran Lokasai Penelitian
(Sumber: Google Maps)

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dari lapangan peneliti menyusun beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

Aditia Syaeful Bahri, 2015

Pertunjukan Kesenian Ebeg Grup Muncul Jaya Pada Acara Khitanan di Kabupaten Pangandaran

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang dipergunakan untuk penelitian adalah terdiri dari berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif.

b. Pedoman Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan atau situasi secara terperinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Dalam kegiatan seni, kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku (kreasi dan apresiasi) dan berbagai perangkat pada tempat penelitian. Dan peneliti menggunakan tabel pedoman observasi yang mengacu pada pertanyaan penelitian, agar mempermudah kegiatan penelitian. Tabel pedoman observasi adalah sebagai berikut:

No.	Aspek Yang Diobservasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Persiapan			
2.	Pembukaan			
3.	Isi			
4.	Penutup			

Tabel 3.1

Tabel pedoman observasi tentang susunan pertunjukan

No.	Aspek Yang Diobservasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Alat musik			
2.	Laras			
3.	Notasi			

4.	Melodi			
5.	Ritmik			
6.	Irama			
7.	Tempo			
8.	Dinamika			
9.	Gending			

Tabel 3.1

Tabel pedoman observasi tentang komposisi musik

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mencari bahan tentang pertunjukan kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran yaitu empat kali. Observasi awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendatangi sanggar kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* dan bertemu dengan pimpinannya yaitu Bapak Sabar. Disana peneliti melakukan wawancara awal sebagai bekal untuk menyusun proposal skripsi. Setelah proposal disetujui dengan seluruh latar belakang dan rumusan masalahnya, lalu peneliti kembali mendatangi sanggar kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* dengan maksud menanyakan jadwal latihan dan pertunjukan kesenian *ebeg*. Selanjutnya peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan yaitu dalam acara khitanan yang diselenggarakan di desa Pangandaran Jalan Kidang Pananjung nomor 54 Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran pada tanggal 20 Januari 2014. Setelah pertunjukan kesenian *ebeg* di acara khitanan tersebut, peneliti datang kembali untuk menganalisis komposisi musik pengiring dari pertunjukan kesenian *ebeg* tersebut. Peneliti berapresiasi langsung lalu mengolah data-data sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Data hasil observasi langsung diolah dengan cara memilah dan memilih data yang terkait dalam rumusan masalah yaitu susunan pertunjukan

dan komposisi musik kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran. Dan selanjutnya apabila memerlukan informasi tambahan, peneliti langsung menanyakan kepada narasumber melalui telepon atau pesan singkat.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang kurang jelas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan topik penelitian, wawancara dilakukan dengan cara terstruktur yaitu memberikan pertanyaan pelaku kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* di Kabupaten Pangandaran.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sebagai gambaran bentuk kesenian *ebeg* yang akan peneliti kaji lebih jauh sehingga dapat memudahkan yaitu berupa foto, audio, maupun video. Selain sebagai bukti penelitian juga sebagai salah satu cara untuk mempermudah pengolahan data dalam proses penelitian ini. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik studi dokumentasi ini yaitu, kamera digital, *handphone* dan alat tulis.

d. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk mengkaji teori-teori, pendapat dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan hasil penelitian tentang kesenian *ebeg*.

D. Analisis Data

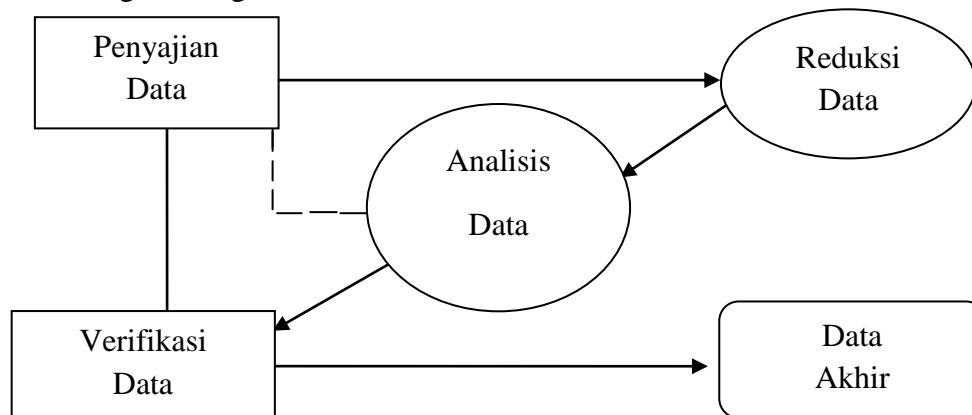
Setelah melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka, kemudian data tersebut dikumpulkan untuk selanjutnya disusun secara berstruktur untuk penulisan serta didapatkan acuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah terkumpul diolah dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengklasifikasikan data diambil pada teori

Aditia Syaeful Bahri, 2015

PERTUNJUKAN KESENIAN EBEG GRUP MUNCUL JAYA PADA ACARA KHITANAN DI KABUPATEN PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Miles dan Huberman (dalam Apriyanto, 2015, hlm.26), yang dapat dilihat dalam daftar alur bagan sebagai berikut:



Bagan 3.2

Alur Penelitian (Adaptasi dari teori Miles dan Huberman)

1. Penyajian Data

Kegiatan penyajian data yaitu dilihat dari pertunjukan kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran secara sistematis dan jelas, yang berkaitan dengan susunan pertunjukan dan komposisi musik kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya*. Dengan adanya penyajian data akan diperoleh pemahaman tentang bahan-bahan yang akan diteliti selanjutnya.

2. Reduksi Data

Setelah penyajian data kegiatan selanjutnya yaitu reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan, mengatur serta menyerderhanakan data melalui seleksi yang ketat dengan menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini, yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dari penelitian pertunjukan kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber.

3. Pengambilan Kesimpulan Sementara dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data, yaitu pengambilan kesimpulan sementara yang merupakan intisari dari hasil penelitian untuk memberikan gambaran

secara pasti masalah yang diteliti. Selanjutnya, verifikasi data adalah sebuah upaya untuk mempelajari kembali data-data mengenai susunan pertunjukan dan komposisi musik kesenian ebeg grup *Muncul Jaya* yang telah dikumpulkan dan kemudian meminta pertimbangan berbagai pihak yang relevan dalam penelitian ini.

4. Data Akhir

Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun dari hasil penelitian yang sudah mengalami proses pengolahan data-data, selanjutnya disusun berdasarkan sistematika yang berlaku di lembaga ini dan disusun menjadi sebuah bentuk tulisan, karya ilmiah yang bernama skripsi.